

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), Pasal 37 ayat 2 yang berisi bahwa isi kurikulum setiap jalur, jenjang, jenis dan perguruan tinggi wajib memuat Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Bahasa¹. Pada hakekatnya pembelajaran PKN merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan disetiap jenjang pendidikan, karena berfungsi untuk mengembangkan sikap dan nilai moral, serta bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada peserta didik dalam merencanakan dan menerapkan sikap yang baik untuk membentuk moral dan watak yang baik pula².

Sistem pengaruh globalisasi dilingkungan sekitar adalah salah satu materi dari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) yang diajarkan pada pesera didik kelas IV di tingkat MI/SD. Dalam mempelajari sistem pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar, peserta didik dituntut untuk mengetahui globalisasi, macam-macam globalisasi, serta pengaruh globalisasi yang terjadi di lingkungan sekitar. Oleh karena itu seorang guru harus mampu mengelolah pembelajaran sehingga materi pelajaran dapat dipahami.

¹Usiono, (2016), *Pancasila dan Kewarganegaraan*, Medan: Perdana Publishing, hal. 5

²Siti Aminah, (2013), *Meningkatkan Hasil Belajar Pada pembelajaran PKN Melalui Penerapan Kooperatif Jigsaw Kelas IV SD Negeri Sibe*, dalam Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol. 4, Palu: Universitas Tadukulo, hal. 1

Namun, pada kenyataannya saat ini, kualitas pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) yang berlangsung di MIS Teladan I Ujung Kubu Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara terlihat belum efektif sebab pembelajaran yang terjadi masih bersifat *teacher center*, siswa yang aktif dikelas hanya sedikit dan hal ini tentu sangat berpengaruh pada tingkat pemahaman siswa terhadap materi sehingga nilai yang mereka capai belum bisa mencapai tingkat KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran PKN yaitu pak Iwan didapat bahwa hasil belajar PKN pada tes formatif dan UTS masih rendah. Pada mata pelajaran PKN batas tuntas KKM yang ditetapkan adalah 75, berdasarkan batas tuntas tersebut hanya 30% siswa yang mendapat nilai tuntas pada kegiatan tes formatif terakhir dan 55% siswa yang mendapat nilai di atas KKM pada ulangan tengah semester³.

Dengan adanya kondisi ini, maka seorang guru dituntut untuk dapat mengatasi masalah ini. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) harus bersifat aktif dan menyenangkan, sehingga materi pelajaran mudah dipahami peserta didik. Adapun cara yang dapat ditempuh adalah dengan mendesain strategi pembelajaran dengan baik sesuai situasi dan kondisi peserta didik.

Strategi pembelajaran *Jigsaw* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dianggap tepat untuk diterapkan dalam mengelola pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) materi sistem pengaruh globalisasi dilingkungan sekitar. Strategi *Jigsaw* menuntut peserta didik untuk dapat mengemukakan pendapat berdasarkan pemahaman mereka. Selain itu, dengan menerapkan strategi pembelajaran, guru dapat merangsang semangat siswa untuk aktif dalam kelompok.

³Hasil wawancara dengan pak Iwan guru mata pelajaran PKN, pada hari senin 26 Februari 2018

Ketika seorang guru menerapkan strategi *Jigsaw* ini, diharapkan siswa dapat lebih aktif belajar dan mereka memahami materi dengan baik sehingga nilai yang dicapai pun dapat memenuhi KKM yang telah ditetapkan.

Berdasarkan cara pembelajaran yang bersifat *teacher center* dimana guru cenderung mendominasi proses pembelajaran dan kurang melibatkan peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian guru juga masih menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah yang dilanjutkan dengan penugasan. Sehingga sedikitnya peserta didik yang mampu memahami materi pelajaran dan aktif di kelas, sedangkan siswa yang pasif tidak dapat memahami pelajaran, maka peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana pengaruh strategi *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa, khususnya materi sistem pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar dalam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). Dengan mengambil judul “Pengaruh Strategi *Jigsaw* Terhadap hasil Belajar PKN Siswa Pada Materi Sistem Pengaruh Globalisasi Di Lingkungan Sekitar Kelas IV MIS Teladan I Ujung Kubu Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara Tahun Pelajaran 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar PKN siswa rendah.
2. Siswa kurang aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Kurangnya minat dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran PKN.

4. PKN dianggap sebagai pembelajaran yang membosankan, karena hanya membaca, menghafal.
5. Strategi pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik minat peserta didik dalam pembelajaran PKN.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan judul penelitian diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar PKN siswa pada bahasan sistem pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar tanpa penerapan strategi *Jigsaw* kelas IV MIS Teladan I ujung Kubu Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara Tahun Pelajaran 2017/2018?
2. Bagaimana penerapan strategi *Jigsaw* pada pelajaran PKN pokok bahasan sistem pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar kelas IV MIS Teladan I ujung Kubu Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara Tahun Pelajaran 2017/2018?
3. Apakah penerapan strategi *Jigsaw* berpengaruh terhadap hasil belajar PKN pada pokok bahasan sistem pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar kelas IV MIS Teladan I ujung Kubu Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara Tahun Pelajaran 2017/2018?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hasil belajar PKN siswa pada bahasan sistem pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar tanpa penerapan strategi *Jigsaw* kelas IV MIS Teladan I ujung Kubu Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Penerapan strategi *Jigsaw* pada pelajaran PKN pokok bahasan sistem pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar kelas IV MIS Teladan I ujung Kubu Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara Tahun Pelajaran 2017/2018.
3. Pengaruh strategi *Jigsaw* terhadap hasil belajar PKN pada pokok bahasan sistem pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar kelas IV MIS Teladan I ujung Kubu Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara Tahun Pelajaran 2017/2018.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, dapat memberikan pengalaman langsung mengenai adanya kebebasan untuk aktif, kreatif dan menyenangkan dalam belajar PKN.
- b. Bagi Guru, dapat dijadikan sumber informasi dalam memperbaiki cara mengajar yang lebih efektif dan efisien, meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan strategi pembelajaran, serta penggunaan strategi *Jigsaw* dapat menjadi salah satu pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi Peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam memahami strategi *Jigsaw*.

- d. Bagi Peneliti Lainnya, dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian yang sejenis.